

## INOVASI PEMBELAJARAN KOLOBORASI KAMPUS MENGAJAR DAN KKG DALAM PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI CAPCUT

Perawati Bte Abustang<sup>1</sup>, Rifqa Nur Amalina<sup>2</sup>, Nur Hadijah FJ<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Megarezky, Sulawesi Selatan  
[andiferawati@gmail.com](mailto:andiferawati@gmail.com)

### Abstrak

Profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas pendidikan, mengingat proses belajar-mengajar yang efektif sangat bergantung pada keahlian dan kompetensi mereka. Pelatihan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas agar sesuai dengan perubahan zaman saat ini. Pelatihan dilaksanakan bersama Kelompok Kerja Guru (KKG) dengan kolaborasi program Kampus Mengajar untuk pengembangan keprofesionalan guru di Gugus SD No. 45 Tombolo, Kecamatan Gantarang Keke, Kabupaten Bantaeng. Dari hasil pelatihan, guru-guru di wilayah tersebut berhasil menguasai penggunaan *CapCut* untuk pembuatan video pembelajaran dengan lebih percaya diri. Kolaborasi dengan mahasiswa Kampus Mengajar memberikan tambahan nilai dengan membawa ide-ide kreatif dan pandangan baru terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kelompok Kerja Guru (KKG) berperan penting sebagai wadah bagi guru-guru untuk saling berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan, dan meningkatkan kreativitas dalam mengajar. Dengan demikian, tercipta lingkungan kerja yang mendukung pertukaran ide dan kolaborasi yang konstruktif. Saran untuk pengembangan selanjutnya mencakup penambahan materi pelatihan untuk meningkatkan komprehensifitas, menjaga stabilitas jaringan untuk kelancaran proses pembelajaran, dan memastikan kapasitas penyimpanan perangkat seluler memadai. Inovasi ini diharapkan dapat terus berkembang, memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, dan menjadi contoh positif bagi upaya peningkatan profesionalisme pendidik di berbagai wilayah.

**Kata kunci:** pelatihan, video pembelajaran, aplikasi capcut

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat peranan penting dalam mendukung kemajuan bangsa di berbagai bidang sehingga peningkatan kualitas generasi penerus ditentukan oleh kualitas pendidikan yang lebih baik, dengan cara penerapan budaya literasi di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Abustang et al., 2023). Profesionalisme pendidik memiliki keterkaitan yang erat dengan mutu pendidikan, karena proses belajar-mengajar, sebagai inti dari pendidikan, sangat bergantung pada keahlian dan kompetensi tenaga pendidik. Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa menjadi ujung tombak dalam menentukan kualitas keseluruhan pendidikan (Rasyid, 2017). Dengan perspektif ini, dapat diakui bahwa

keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional memiliki dampak signifikan terhadap keseluruhan kualitas pendidikan di sebuah lembaga. Profesionalisme pendidik mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman mendalam terhadap metode pembelajaran yang efektif, kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan terkini dalam dunia pendidikan, serta dedikasi untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Pendidik yang profesional bukan hanya memiliki pengetahuan akademis yang mendalam tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan mendukung perkembangan siswa. Kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari segi akademis semata, tetapi juga dari kemampuan pendidik dalam membentuk karakter, kreativitas, dan keberanian siswa untuk belajar dan berinovasi (Sujana, 2019). Dalam hal ini, peran tenaga kependidikan juga menjadi krusial karena mereka mendukung infrastruktur dan administrasi yang mendukung efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan menjadi investasi jangka panjang yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, tercipta lingkungan pendidikan yang berkualitas dan mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Salah satu aspek teknologi yang memiliki dampak signifikan dalam dunia pendidikan adalah penggunaan video pembelajaran. Dampaknya siswa juga merasa terbantu dalam melakukan kegiatan pembelajaran dapat menggunakan teknologi (Desiani et al., n.d.). Aplikasi *CapCut* adalah sebuah *platform* pengeditan video yang dapat diakses secara gratis dan tersedia untuk perangkat *iPhone* dan *Android*. *CapCut* memungkinkan penggunaannya, termasuk guru, untuk dengan mudah mengedit, menyusun, dan menyunting video dengan berbagai fitur yang intuitif. Aplikasi ini menawarkan beragam alat pengeditan, efek visual, musik latar, dan fitur kreatif lainnya untuk membantu pengguna menciptakan video berkualitas tinggi. Sebagai alat yang sangat berguna dalam konteks pendidikan, guru dapat memanfaatkan *CapCut* untuk membuat materi pembelajaran yang menarik, visual, dan interaktif. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, aplikasi ini memungkinkan pengguna, termasuk guru, untuk meningkatkan keterampilan pengeditan video mereka tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam, serta menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran di sekolah yang diharapkan bisa berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah (Alam et al., 2023). Melalui *CapCut*, guru dapat memberikan nuansa kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran, menciptakan video pembelajaran yang lebih dinamis, dan dengan demikian, meningkatkan kualitas pengalaman belajar bagi siswa. Program Kampus Mengajar merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan mulia untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan melibatkan mahasiswa dan guru dalam sebuah kolaborasi berharga. Dalam kerangka program ini, mahasiswa yang terlibat di Kampus Mengajar akan ditempatkan di berbagai sekolah dasar di seluruh Indonesia, memperkuat kemitraan antara dunia akademis dan pendidikan dasar (Chrismonica, 2022).

## **METODE**

Metode dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu metode pelatihan melalui pemberdayaan guru menggunakan aplikasi *capcut* dalam proses pembelajaran secara daring. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara tatap muka karena permintaan pihak guru dan sekolah untuk mengajarkan siswa secara langsung bagaimana cara mengoperasikan dan menggunakan aplikasi yang ada pada *capcut*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi *CapCut* merupakan aplikasi editing video dalam smartphone Android atau *Iphone* yang saat ini populer di kalangan editor pemula dan fitur ini digunakan untuk membuat proyek baru dari video yang akan di edit. Adapun fitur pada editing antara lain *precision editing, instan preview, multi track audio, multiple layer, color adjustment, speed control, audio features*. Aplikasi ini juga mampu memungkinkan pada penggunanya untuk melakukan editing video yang menarik dengan berbagai macam fitur dan juga *effect-nya*. Untuk menggunakan aplikasi ini tidak membutuhkan skill, dengan aplikasi ini sudah bisa melakukan editing video (Wijaya et al., 2023). Penerapan *CapCut* sebagai alat editing video mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Guru-guru tidak hanya mampu mengedit video, tetapi juga memahami bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Hal ini sesuai dengan visi pemerintah dalam mendorong penggunaan teknologi di dunia Pendidikan (Farid & Natal, 2023).

Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru di Gugus SD No. 45 Tombolo, Kecamatan Gantarang Keke, Kabupaten Bantaeng, mampu menguasai penggunaan aplikasi *CapCut* untuk pembuatan video pembelajaran. Mereka mampu mengetahui berbagai fitur yang ada di aplikasi *capcut* kemudian mereka juga sudah mampu untuk mengedit video pembelajaran. Hal ini penting dilakukan karena video merupakan sebuah media pembelajaran yang efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik maupun memberi bekal kepada peserta didik untuk menghadapi *era society 5.0*. (Sunarto et al., 2022). Dalam diskusi dan evaluasi, para peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan inovatif. Media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Di sisi lain media pembelajaran juga sebagai pendorong siswa belajar secara cepat, tepat dan mudah sehingga tidak terjadi kesalah pahaman (Sumantri et al., 2023)

Media berfungsi sebagai alat pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang sedang di laksanakan.

Kegiatan pembukaan acara pelatihan secara bersama sama antara mahasiswa pelaksana dengan mitra. Setelah pembukaan kemudian dilanjut dengan sesi pertama penyampaian materi. Materi pertama yaitu penggunaan aplikasi *capcut* dan menjelaskan beberapa fitur-fitur yang terdapat di *aplikasi capcut* yaitu *editing, template, dan audio*.



Gambar 1. Sesi Pendampingan

Selain itu, kolaborasi antara Kelompok Kerja Guru (KKG) dan program Kampus Mengajar juga memberikan dampak positif. Mahasiswa yang terlibat dalam program Kampus Mengajar dapat memberikan pandangan baru dan ide-ide kreatif dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. Guru-guru merasa terbantu dalam mengatasi masalah khususnya dalam penggunaan teknologi dan meningkatkan kreativitas mereka dalam mengajar.

KKG juga berperan sebagai wadah bagi guru-guru untuk saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertukaran ide dan kolaborasi yang konstruktif. Pelatihan dasar editing ini juga dapat bermanfaat dalam menambah wawasan mengenai ilmu editing video untuk mengasah kreativitas siswa dan siswi (Aldiyanto et al., 2023)

Guru juga berusaha untuk membuat kegiatan pembelajaran yang lebih menarik bagi anak dengan membuat video pembelajaran atau video tutorial yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Pihak Yayasan memberikan pengarahan dan pelatihan sederhana dalam memanfaatkan teknologi informasi berbasis aplikasi seperti video editor yang didukung dengan beberapa aplikasi lain seperti aplikasi *canva*, *audacity*, *voice remover*, *noise reducer* (Fadila & Faeruz, 2022). Guru-guru juga diberikan peluang untuk merancang dan menghasilkan video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Selama proses ini, penulis berperan sebagai fasilitator, memberikan panduan praktis dan bimbingan teknis kepada guru (Farid & Natal, 2023).

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pendampingan, motivasi dan kemampuan guru menggunakan Aplikasi *CapCut*. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang kreatif. Guru juga berusaha untuk membuat kegiatan pembelajaran yang lebih menarik bagi anak dengan membuat video pembelajaran atau video tutorial yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Pelatihan ini dilakukan agar guru dapat membuat video pembelajaran sendiri, dan tidak hanya mengambil dari media sosial. Hal ini penting dilakukan karena video merupakan sebuah media pembelajaran yang efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik maupun memberi bekal kepada peserta didik untuk menghadapi *era society 5.0*. Hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan video pembelajaran melalui aplikasi *CapCut*, yang dilaksanakan melalui KKG dengan kolaborasi program Kampus Mengajar, memiliki dampak positif terhadap pengembangan keprofesionalan guru di Gugus SD No. 45 Tombolo, Kecamatan Gantarang Keke, Kabupaten Bantaeng. Inovasi ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, adapun saran untuk pengembangan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi *CapCut* selanjutnya yaitu perlu dilakukan penambahan materi agar pelatihan semakin komprehensif, penting untuk menjaga stabilitas jaringan guna mendukung kelancaran proses pembelajaran melalui aplikasi *CapCut*, dan memastikan kapasitas penyimpanan pada perangkat seluler memadai untuk menyimpan dan mengelola hasil karya video dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, P. B., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2023). Dampak Budaya Literasi Terhadap Karakter Tanggungjawab Peserta Didik Pada Abad 21. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.32934/jmie.v7i1.510>
- Alam, S., Abustang, P. B., & Amalina, R. N. (2023). *Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Kampus*. 7, 1022–1027.
- Aldiyanto, H., Handoko, D., Sabil, A., Devania, R., Komunikasi, I., Ilmu, F., Politik, I., Muhammadiyah, U., Dahlan, J. K. H. A., Timur, K. C., Selatan, K. T., Komunikasi, J. I., Ilmu, F., Politik, I., Muhammadiyah, U., Dahlan, J. K. H. A., Timur, K. C., Selatan, K. T., Politik, J. I., ... Selatan, T. (2023). *DASAR EDITING CAPCUT UNTUK MEDIA SOSIAL BAGI SISWA MENENGAH PERTAMA ( SMPIT AULADY )*.
- Chrismonica. (2022). *Mengenal Kampus Mengajar, Bisa Jadi Pengganti KKN Mahasiswa*. <https://www.orami.co.id/magazine/kampus-mengajar>
- Desiani, R., Lubis, E., & Lisdayanti, S. (n.d.). Pengabdian Masyarakat Dengan Program Literasi . *MANDIRA CENDIKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 51–56.
- Fadila, S. N., & Faeruz, R. (2022). Eksplorasi Penggunaan Teknologi Informasi pada Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Bunga Bangsa. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood* ..., 7(1), 11–21. <http://jurnal.piaud.org/index.php/Ijiece/article/view/319%0Ahttp://jurnal.piaud.org/index.php/Ijiece/article/download/319/165>
- Farid, A. S., & Natal, M. (2023). *Improving Teacher Skills Through Six Step Based Learning Video Editing Training at MIN 6 Langkat Regency Peningkatan Keterampilan Guru Melalui Pelatihan Editing Video Pembelajaran Berbasis Enam Langkah di MIN 6 Kabupaten Langkat*. 1(2), 66–72.
- Rasyid, H. Al. (2017). Fungsi Kelompok Kerja Guru Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 24(2), 143–150.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sumantri, M. S., Edwita, E., Abustang, P. B., Wijaya, S., Oktaviani, A. M., Fitriyani, F., & Patras, Y. E. (2023). Pelatihan Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Alat Peraga Dari Barang Bekas Di Pulau Tunda. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1867. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16988>
- Sunarto, M. J. D., Hariadi, B., Tan Amelia, Sagirani, T., & Lemantara, J. (2022). Pelatihan Produksi Video Bahan Ajar Dalam Menjawab Tantangan Pembelajaran Di Era Vuca. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 376–383. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i3.869>
- Syahmewah, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Template Pada Aplikasi Capcut Yang Memudahkan Mahasiswa Untuk Mengedit Video Sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Physics and Science Learning*, 07(1), 27–32.
- Wijaya, V., Sitompul, N., Mulyanto, U. H., & Wahyuni, S. (2023). Pelatihan Editing Video Menggunakan Aplikasi Smartphone CapCut Bagi Ibu-Ibu Gabungan Organisasi Wanita Sambas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, Vol. 4 No.(Juni)*, 1343–1351. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/980/785>